

**ANALISIS MAKNA *ONOMATOPE* DAN PENGGUNAAN PADA KOMIK  
NISEKOI VOL. 1 KARYA *NAOSHI KOMI***

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh :

**ALDANDY OCKADEYA DHARMASAKTI**

1501065005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Makna *Onomatope* dan Penggunaan Pada Komik *Nisekoi*  
vol.1 Karya *Naoshi Komi*

Nama : Aldandy Ockadeya Dharmsakti

NIM : 1501065005

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

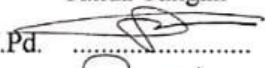
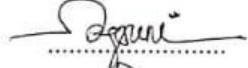

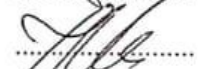


Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Jum'at

Tanggal : 30 Agustus 2019

Tim Penguji	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Akbar Nadjar Hendra, S.S.,M.Pd.		.....
Sekretaris	: Ayu Putri Seruni, M.Pd.		.....
Pembimbing I	: Akbar Nadjar Hendra, S.S.,M.Pd.		.....
Pembimbing II	: Yuni Masrokhah, M.Hum.		12-9-2019
Penguji I	: Drs. H. Sudjianto, M.Hum.		7-9-2019
Penguji II	: Ana Natalia, M.Pd.		.....

Disahkan oleh,

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN. 03.1712.6903

## HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Analisis Makna *Onomatope* dan Penggunaan Pada Komik *Nisekoi*  
vol.1 Karya *Naoshi Komi*  
Nama : Aldandy Ockadeya Dharmsakti  
NIM : 1501065005

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, Agustus 2019

Pembimbing I



Akbar Nadjar Hendra, S.S.,M.Pd.  
NIDN. 0317097901

Pembimbing II



Yuni Masrokhah, M.Hum  
NIDN. 0304057403

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aldandy Ockadeya Dharmsakti

NIM : 1501065005

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul *Analisis Makna Onomatope dan penggunaan pada komik Nisekoi vol.1 Karya Naoshi Komi* merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,  
  
Aldandy Ockadeya Dharmsakti



1501065005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada kehadirat Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Analisis makna *onomatope* dan penggunaan pada komik *Nisekoi* vol.1 karya Naoshi Komi, sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Universitas Prof. Dr. Hamka.

Dalam penelitian ini penulis mendapat bantuan dari berbagai macam pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., selaku Dekan FKIP UHAMKA
2. Akbar Nadjar Hendra S,S M,Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
3. Yuni Mashroka, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing dalam skripsi ini.
4. Seluruh dosen bahasa Jepang yang telah membagikan ilmunya sehingga dapat bermanfaat bagi penulis
5. Orang tua yang sudah bersusah payah dalam membiayai penulis sehingga penulis dapat kuliah di kampus ini hingga lulus
6. Teman-teman seperjuangan Aniki, Daffa, Adhien, Pachira, Camilla, yang sama-sama berjuang menulis skripsi
7. Guardian WS yang selalu membantu memberi info mengenai referensi yang bisa dipakai

## Abstrak

**Aldandy Ockadeya Dharmsakti.** *Analisis Makna Onomatope dan Penggunaan Pada Komik Nisekoi vol. Karya Naoshi Komi.* Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2019

Bahasa Jepang memiliki cabang linguistik yang dapat dipelajari. Seperti, semantik, fonetik, morfologi dan lain-lain. *Onomatope* merupakan cabang linguistik dari fonetik. Terdapat jenis *onomatope* yaitu yang menyatakan bunyi dan yang menyatakan perbuatan. Dalam bahasa Jepang hal ini disebut *giongo* dan *gitaigo*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna, jenis dan penggunaan *onomatope* yang terdapat pada komik *nisekoi* vol.1 karya *Naoshi Komi*. Latar penelitian ini menggunakan kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif. Metode pengumpulan data ini menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menjabarkan dan menyimpulkan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 30 *onomatope* dengan 15 diantaranya jenis *giongo* dan 15 diantaranya adalah *gitaigo*.

**Kata kunci:** *onomatope*, makna, *Nisekoi*

## 要旨

**Aldandy Ockadeya Dharmsakti.** ニセコイのオノマトペと使い方の研究。

論文。ジャカルタ、ハムカ大学の日本語の教育のプログラムです。2019年。

日本語概論は色々な習いられる事がある。例えば意味論や、音声学や、形態論などがある。オノマトペは音声学の言語学のプログラムの一つ。声出すのオノマトペや状態のオノマトペがある。そのオノマトペの日本語では擬音語と擬態語といいます。この研究の目的はニセコイのオノマトペを意味と使い方と種類を研究します。この研究方法の背景は定性的方法が使います。この研究は記述で使います。この研究のデータの集める方法はドキュメンテーションで使います。この研究の結果は擬音語は 15 漢語があり、擬態語は 15 漢語があります。

## DAFTAR ISI

Lembar Pernyataan.....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Abstrak .....	v
要旨.....	vi
Daftar Isi.....	vii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II LANDASAN TEORI**

<b>A. Deskripsi Konseptual Dan Subfokus Penelitian.....</b>	<b>7</b>
1. Semantik.....	7
2. Makna.....	7
3. Kelas Kata .....	9
4. Fukushi .....	22
5. Onomatope .....	23
6. Komik.....	31
<b>B. Penelitian Yang Relevan .....</b>	<b>35</b>



### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Alur Penelitian .....	38
B. Waktu Penelitian .....	39
C. Latar Penelitian .....	39
D. Metode dan Prosedur Penelitian .....	40
E. Peran Peneliti .....	41
F. Data dan Sumber Data .....	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	45
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian .....	45
C. Temuan Penelitian .....	45
D. Pembahasan.....	48

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	95
Daftar Pustaka.....	96
Lampiran .. .....	97
Daftar Riwayat Hidup.....	125

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya, seperti yang dikatakan Martinet dalam Abdul Chaer 2007. Dalam kajian linguistik yang dapat kita kaji antara lain berupa kalimat, kosakata atau bunyi ujaran bahkan sampai pada bagaimana bahasa diperoleh, serta bagaimana sosio-kultural yang mempengaruhi masyarakat pengguna bahasa tersebut. Dengan adanya objek kajian tersebut maka lahirlah cabang-cabang linguistik sebagai suatu ilmu yang bisa dipelajari, seperti *fonetik (onseigaku)*, *fonologi (on-in-ron)*, *morfologi jm(keitairon)*, *sintaksis (tougoron / sintakusu)*, *semantik (imiron)*, *pragmatic (goyouron)*, *sosio-linguistik (shakai gengogaku)* dan yang lainnya. Dan salah satu cabang linguistik dalam fonetik adalah *onomatope*.

*Onomatope* adalah kata yang mewakili arti dari suatu bunyi atau suara, serta tindakan yang terjadi di dalam berbagai situasi. Setiap bahasa memiliki variasi kata tiruan bunyi seperti bahasa Indonesia terdapat kata tiruan bunyi seperti suara tertawa seperti “terkikik”, “terbahak-bahak”, “mengakak”, “terbahak”, “terkakah”. Sedangkan dalam bahasa Jepang kata tiruan bunyi tertawa adalah “*kusu kusu*”, “*gera gera*”, “*nikkori*”, “*niya niya*”. Dari kedua contoh bahasa tersebut, terdapat perbedaan dalam kondisi penggambarannya. Seperti, dalam bahasa Indonesia “terbahak”

menggambarkan kondisi tertawa nyaring dan keras, “mengakak” menggambarkan kondisi tertawa nyaring dan lama. Dalam bahasa Jepang “*gera gera*” menggambarkan kondisi tertawa dengan suara besar, “*nikkori*” menunjukkan sebuah kondisi tertawa yang tidak mengeluarkan suara yang terlihat seperti sedang senang/bahagia. *Komara Mulya* (2013: 76)

Menurut *Iwabuchi*, dalam *Sudjianto* (2012: 114) di antara adverbial-adverbial yang telah dikemukakan di bagian terdahulu terdapat adverbial yang menggambarkan Bunyi atau suara dan terdapat juga adverbial yang menyatakan suatu keadaan. Adverbial yang menggambarkan Bunyi atau suara disebut *giseigo*, sedangkan adverbial yang menyatakan suatu keadaan disebut dengan *gitaigo* kedua istilah (*giseigo* dan *gitaigo*) ini biasa disebut *onomatope*. Secara umum, ada dua jenis *onomatope* yaitu *giongo* (擬音語) dan *gitaigo* (擬態語).

*Giongo* secara harafiah merupakan sebuah kata yang meniru bunyi. Menurut *Iwabuchi*, dalam *Sudjianto* (2012: 115) kata-kata seperti *wan-wan*, *gatagoto*, *katchinkatchin*. Kata kata tersebut menunjukan bunyi atau suara dengan meniru bunyi yang dikeluarkan oleh suatu benda atau suara manusia atau binatang.

Sedangkan *Gitaigo* adalah *onomatope* yang menggambarkan situasi atau perasaan. *Suzuki Shegeyuki* dalam *Komara mulya* (2013: 4) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan *Gitaigo* adalah kata yang hendak menunjukkan suatu keadaan tertentu dengan keadaan bunyi.

Terdapat banyak ragam contoh *onomatope gitaigo* dan *giongo*. Seperti yang saya dapatkan pada beberapa sumber.

隣の赤ん坊がぎゃあぎゃあ夜泣きするんで、このところ寝不足だよ。

*Tonari no akanbou ga gyaagyaa yonaki suru n'de, kono tokoro nebusoku da yo.*

Bayi di sebelah rumah berteriak-teriak mengangis semalam sehingga saya tidak dapat tidur sampai larut malam

君の運転にははらはらさせられるよ。ちょっともバックミラーを見っていないんだもの。

*Kimi no unten ni wa harahara saserareru yo. Chittomo bakku miraa o mite inai'n da mono.*

Cara kau mengemudikan mobil benar-benar menakutkan. Kau bahkan tidak pernah melihat ke kaca spion belakang.

Dengan adanya kata tiruan bunyi dapat memudahkan manusia dalam mengungkapkan suatu keadaan tertentu tanpa harus menjelaskan atau menggambarkan situasi yang diungkapkan. Hal itu menjadi daya tarik peneliti untuk menjadikan *onomatope* sebagai tema penelitian. Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk menganalisis mengenai arti makna leksikal *onomatope* pada komik *nisekoi* Vol. 1. *Nisekoi* (ニセコイ) atau dalam bahasa Indonesia artinya cinta palsu adalah sebuah serial *manga* Jepang karya *Naoshi Komi*, yang mengisahkan tentang Raku Ichijou, seorang

putra pemimpin yakuza, yang terpaksa harus berpacaran dengan putri pemimpin gangster untuk menghindari perang geng. Dalam komik ini terdapat banyak variasi makna *onomatope* dengan penggunaannya dalam situasi tertentu. Seperti *gyaagyaa*, *garagara*, *dotadota*, *hisohiso*, *zuzu* dan lain lain. Komik ini memiliki alur yang menarik serta dengan tema komedi romantis pada komik ini menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti ini. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tema tersebut dengan judul “Analisis Makna *Onomatope* dan Penggunaan *Onomatope* pada Komik *nisekoi* vol. 1 Karya *Naoshi Komi*.”

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian perlu adanya fokus penelitian agar dapat lebih fokus dan terarah. Oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian ini yaitu hanya meneliti makna leksikal dan penggunaan *onomatope* pada komik *nisekoi* vol 1 karya *Naoshi Komi*.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian fokus penelitian di atas maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa makna *onomatope* yang terdapat pada komik *nisekoi* vol. 1?
2. Bagaimana penggunaan *onomatope* yang terdapat pada komik *nisekoi* vol. 1?
3. Apa jenis *onomatope* yang terdapat pada komik *nisekoi* vol.1?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui makna *onomatope* yang terdapat pada komik *nisekoi* vol. 1?
2. Mengetahui penggunaan *onomatope* yang terdapat pada komik *nisekoi* vol. 1?
3. Mengetahui jenis *onomatope* yang terdapat pada komik *nisekoi* vol. 1?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terhadap makna *onomatope* dan penggunaannya pada komik *nisekoi* vol. 1

2. Manfaat Praktis

- a. Penulis

Bagi penulis penelitian ini dapat memberikan wawasan terhadap bentuk *onomatope* dan penggunaannya dalam komik *Nisekoi* karya *Naoshi Komi*.

- b. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat memberikan tema penelitian yang dapat dilanjutkan atau difokuskan.

c. Pembelajar bahasa Jepang

Bagi pembelajar bahasa Jepang penelitian ini dapat memberikan referensi tentang bentuk *onomatope* dan penggunaannya

## Daftar Pustaka

- Amanuma, Yasushi. 1974. 擬音語. 擬態語辞典. Tokyodou Shuppan
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Martha, Evi & Sudarti Kresno. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk bidang kesehatan*. Depok: Rajawali pers
- Miharu, Akimoto. 2001. よくわかる語彙. Tokyo Aruku Press
- Mitsuko, Hasae & Nakaune Haruko. 2006. *Hira Hira Kirari* 擬音語. 擬態語 1.2.3. Fuzanbo International
- Shiraishi Daiji. 1982. 擬声語擬態語慣用句辞典. Tokyo Suppan
- Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sudjianto & Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Lingustik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc – Anggota IKAPI
- J.W.M. Verhaar. 2010, *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss
- Mulya, Komara. 2013, *Fukushi Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- E Zaenal Arifin dkk. 2015. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Tangerang: Pusataka mandiri